

**MENGELOLA KEUANGAN RUMAH TANGGA DI ERA
PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA NGEMBOH UJUNGPAGKAH
GRESIK**

Farichatul Ainiyah¹, Ernawati², Sukaris³, Andi Rahmad Rahim⁴

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

²Dosen Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Gresik

³Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁴Dosen Program Studi Budidaya Perikanan, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email : ainiyahfarichatul@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah dilaksanakan di Desa Ngemboh Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik selama 30 hari sejak 27 Juli sampai dengan 24 Agustus 2020. Desa Ngemboh yang berada di Kecamatan Ujungpangkah Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, manusia memerlukan penghasilan. Setiap keluarga tentunya memiliki sumber penghasilan yang berasal dari berbagai bidang pekerjaan yang ditekuninya. Seberapa besar penghasilan dalam suatu keluarga, sebaiknya dapat dikelola secermat dan sebaik mungkin agar pengeluaran sesuai dengan pendapatan yang diterima. Perekonomian yang terjadi akhir-akhir ini karena adanya pandemi membuat pusing kepala terutama para ibu rumah tangga yang harus bijak dalam mengelola keuangan. Hal ini akibat naik turunnya harga kebutuhan pokok. Selain keuangan dalam keluarga saat pandemi Covid-19 harus menerapkan protokol kesehatan ini. Pola hidup juga harus di jaga diharuskan menerapkan physical distancing. Harus mengenakan masker saat melakukan aktivitas, mencuci tangan dengan sabun dan air yang bersih, dan harus memakai handsanitizer. Hal tersebut perlu dilakukan untuk pencegahan penularan Covid-19.

Kata Kunci : Manajemen keuangan, Rumah tangga, Protokol Kesehatan, Hand sanitizer

1. PENDAHULUAN

Desa Ngemboh adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik yang mana Desa Ngemboh terdapat satu Dusun yaitu Dusun Cabean. Desa Ngemboh memiliki luas tanah sebesar 192.955 Ha dengan Jumlah penduduk sekitar \pm 863 Kepala Keluarga yang terdiri 1.554 warga laki-laki dan 1.526 warga perempuan. Kondisi Keagamaan di Desa Ngemboh seluruhnya adalah Islam, yakni dengan menganut faham Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama dan Lembaga Keagamaan Dakwah Islam Indonesia. Perekonomian yang terjadi akhir-akhir ini membuat pusing kepala terutama para ibu rumah tangga yang harus pandai-pandai dalam mengelola keuangan. Hal ini karena terjadi akibat naiknya harga kebutuhan pokok. Tak bisa dipungkiri, penyebaran virus Covid-19 yang kian masih mengubah lini kehidupan semua orang dari beragam aspek. Tak terkecuali keuangan.

Desa Ngemboh hanyalah segelintir masyarakat yang memiliki tantangan mengatur keuangannya di tengah pandemi Covid-19 ini. Meskipun virus corona tengah merebak, roda ekonomi terus berputar. Pandemi ini memang memberikan pengaruh yang besar terhadap bidang ekonomi, termasuk dalamnya keuangan keluarga. Besar kecilnya dampak corona virus terhadap keuangan keluarga memang sangat bergantung pada beberapa hal. Antara lain faktor internal dan eksternal. Oleh karena itulah ia mengaskan, mengetahui manajemen keuangan rumah tangga yang baik penting untuk dilakukan agar perihal keuangan tetap berjalan lancar di tengah kondisi yang sedang tidak menentu seperti sekarang. Tidak sedikit keluarga yang mengaku kalau pengeluaran jadi kian membengkak.

Mengingat ada beberapa perlengkapan Kesehatan yang memang perlu disiapkan. Sebut saja *masker*, *hand sanitizer*, dan biaya tak terduga lainnya. Belum lagi ketersediaan *medical kit* yang kian langka di pasaran akibat *panic buying* membuat harga melonjak drastis. Kenaikan harga pun juga mulai terasa pada produk rumah tangga lainnya seperti kebutuhan bahan pokok. Dan untuk masyarakat dengan adanya penetapan kebijakan “new normal” ini masyarakat juga dapat melakukan aktivitas seperti biasanya, namun dengan selalu menerapkan protokol Kesehatan di tengah pandemi ini.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) di masa pandemic covid-19 ini dilaksanakan selama 30 hari mulai tanggal 27 Juni s/d 24 Agustus 2020, dengan waktu pelaksanaan yang fleksibel dan untuk tempat pelaksanaan KKN ini dilakukan di desa atau kelurahan tempat tinggal mahasiswa. Saya melakukan program KKN ini yaitu di desa Ngemboh, dengan menggunakan media online atau secara darin untuk melaksanakan program dan kegiatan KKN ini baik pada program wajib maupun program pilihan, metode pelaksanaan meliputi :

1. Metode untuk di lingkungan tempat tinggal mahasiswa
 - a. Pembuatan hand sanitizer sendiri dengan bahan-bahan sederhana.
 - b. Membagikan hand sanitizer kepada masyarakat setempat.
2. Metode jejaring dengan media online dan media elektronik
 - a. Pembuatan berita tentang pelaksanaan dan hasil kegiatan KKN.
 - b. Pemberian informasi/menjelaskan cara mengatur manajemen keuangan dari media watshapp.
3. Perencanaan Program dan Kegiatan KKN
 - a. Perencanaan kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan onlineisasi dilakukan, tetapi sebelum itu melakukan survey kepada pemuda Desa Ngemboh.
 - b. Mengamati pentingnya mengadakan program karena latar belakang masyarakat yang masih kurang mengerti mengatur keuangan saat pandemi.
4. Pelaksanaan Program dan Kegiatan KKN
 - a. Program wajib berupa penguatkan manajemen keuangan dalam rumah tangga di masa Covid-19. Langkah-langkah kegiatan :
 - 1) Mengidentifikasi cara mengatur keuangan rumah tangga saat pandemi Covid-19.
 - 2) Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan.
 - 3) Pembukuan sederhana manajemen keuangan rumah tangga.
 - b. Program pilihan berupa pembuatan dan membagikan hand sanitizer kepada masyarakat setempat.
 - 1) Cara mempelajari pembuatan hand sanitizer melalui media social (Youtube).
 - 2) Mempersiapkan alat dan bahan-bahan yang akan digunakan pembuatan hand sanitizer.
 - 3) Memberikan / membagikan hand sanitizer kepada masyarakat.
5. Monitoring dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan, dan menilai kesesuaian program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan. Hasil yang dicapai yakni mengatur keuangan rumah tangga dengan baik. Untuk cara mengatur keuangan di desa Ngemboh yang mau mencoba materi atau masukan yang telah diberikan dalam pembukuan untuk masyarakat dapat mengedukasi atau meningkatkan pemahaman dan pencegahan Covid-19. Adapun untuk tindak lanjut dari kegiatan ini adalah di harapkan kedepannya desa Ngemboh dapat mengatur keuangannya dengan baik saat pandemi ini dan harus mentaati peratuean protokol Kesehatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program dan kegiatan KKN yang telah saya lakukan ini dilaksanakan menggunakan metode jejaring dengan, media online atau media elektronik dan melalui ketua RT serta tidak dilakukan dengan bertatap muka atau berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Di desa Ngembo masyarakatnya resah baik dari kalangan pengusaha, pekerja hingga ibu rumah tangga. Dengan kondisi seperti sekarang ini, masyarakat seakin terhimpit sehingga diimbau untuk lebih bijak dalam mengatur keuangan di tengah ketidak stabilan perekonomian ini.

Pandemi Covid-19 ini sebenarnya sulit ditebak karena tidak ada yang bisa memprediksi, bahkan dari semua kalangan bisa saja terkena virus Covid-19. Selain itu, tidak bisa dipungkiri di antara kita juga ada yang mengalami pengurangan penghasilan dan beberapa perusahaan melakukan Putus Hubungan Kerja (PHK). Maka untuk pengelola pengeluaran usahakan membuat anggaran atas keuangan pribadi, karena paling penting adalah harus membuat anggaran. Misalnya sebelum pandemi biaya buat shopping, nonton atau biaya transportasi, anggaran-anggaran tersebut secara otomatis akan berubah dengan skema Work From Home (WFH). Maka biaya-biaya tersebut bisa dialihkan ke hal lain. Misalkan kita perlu masker atau alat pelindung diri (APD), vitamin atau obat-obat lainnya, sehingga biaya-biaya sebelum pandemi seperti sekarang ini. Di sisi lain, Word Health Organization(WHO) pun belum mengetahui kapan pandemi ini akan berakhir. Lalu berusaha sehemat mungkin karena pengeluaran lain akan muncul seperti listrik, internet, lalu untuk makan.

Tips agar keuangan masyarakat teetap sehat dan terkendali di saat pandemi caranya adalah dengan melakukan penambahan penghasilan, jika yang mendapat fasilitas pra kerja bisa memanfaatkan fasilitas tersebut atau bisa belajar dari media online seperti youtube. Misalkan kita bisa nonton cara masak jika enak maka bisa jual, itu salah satu konsep menambah penghasilan.

Dikarenakan saat adanya pandemi Covid-19 ini masyarakat panik dan langsung memborong semua kebutuhan pelindung diri, tak terkecuali hand sanitizer. Dengan masyarakat membeli hand sanitizer dalam jumlah banyak sebagai persediaan, membuat keberadaan hand sanitizer menjadi sangat langka. Kalau pun ada akan dijual dengan harga yang tinggi. Dari pada masyarakat harus berebut membeli hand sanitizer dan membayar mahal, masyarakat dapat memproduksinya sendiri. Dan dalam memproduksi hand sanitizer ada yang memproduksi hand sanitizer untuk kebutuhan sendiri dan tidak sedikit juga inisiatif membuat hand sanitizer untuk dibagikan secara gratis ke masyarakat setempat. Agar masyarakat desa Ngemboh dapat menggunakan hand sanitizer tersebut ketika melakukan aktivitas sehari-hari saat di luar rumah. Karena menjaga kebersihan tangan sangatlah penting.

Di desa Ngemboh ini dalam kehidupan masyarakat cenderung melakukannya dengan bergotong-royong atau saling membantu satu sama lain. Sehingga masyarakat di desa Ngemboh ini bersama-sama menghadapi pandemi Covid-19 dengan selalu mematuhi protokol kesehatan karena itu sangat penting dalam memutus rantai penyebaran virus. Partisipasi masyarakat desa Ngemboh untuk bahu-membahu menangani dampak Covid-19. Semangat untuk bangkit dan menghadapi wabah Covid-19 bersama-sama.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Masa pandemi Covid-19 seperti ini sangat diperlukan adanya strategi-strategi karena itu sangat penting yaitu seperti pencegahan atau penanganan pandemi Covid-19 baik untuk mengatur keuangan rumah tangga. Karena bila tidak bersiap menghadapinya risiko akan sangat besar. Seperti pada keuangan ini adalah roda penggerak perekonomian Indonesia sehingga keuangan memiliki peran yang sangat penting. Di masa pandemi ini banyak permasalahan yang dihadapi ibu rumah tangga. Namun pada artikel ini akan menjelaskan mengenai cara mengelola keuangan pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil yang telah saya lakukan salah satunya pada manajemen keuangan kepada ibu rumah tangga di desa Ngemboh. Adanya program atau kegiatan KKN yang saya lakukan ini yaitu memberikan masukan mengenai pengelolaan keuangan kepada ibu rumah tangga saat pandemi ini. Adanya penanganan ini cara-cara tersebut juga mampu mengatasi agar keuangan tersebut tidak akan kehabisan dengan waktu cepat. Dan agar tidak membuat banyak masyarakat yang mengeluh keuangan di masa pandemi Covid-19 ini.

Selain untuk mengelolah di desa Ngemboh, masyarakat di desa Ngemboh pun juga memiliki peran yang sangat penting untuk mencegah virus corona. Terkait adanya kehidupan baru atau “new normal” ini terdapat beberapa protokol kesehatan yang harus dipatuhi oleh masyarakat. Salah satunya yaitu ketika bepergian atau melakukan aktivitas diluar rumah membawa hand sanitizer untuk membersihkan tangan setelah saling berdekatan dengan orang lain. Hand sanitizer juga dapat dibuat secara mandiri.

B. Saran

- a. Di masa pandemi, sebaiknya keluarga tidak menambah cicilan konsumtif jangan sampai melakukan pinjaman daring yang kerap merugikan.
- b. Untuk mengatur pos-pos pengeluaran di saat pandemi itu bisa dilakukan dengan *shifing* atau pengalihan pos-pos yang tidak terpakai menjadi pos dana darurat. Misalnya, tiap bulan pasti ada pos untuk transportasi, shopping, nongkrong dll. Sekarang sudah pasti di rumah saja sebaiknya pos-pos disimpan untuk dana darurat.
- c. Kepada mahasiswa KKN selanjutnya disarankan agar program pengedukasian pembukuan manajemen keuangan dalam rangka mempertahankan ekonomi tetap dilanjutkan bahkan tidak hanya pada saat terjadi pandemi Covid-19 saja dan juga disarankan agar program yang terkait dengan kebutuhan masyarakat untuk mendukung penanganan, pencegahan dan dampak pandemi Covid-19 yaitu dengan membuat hand sanitizer tetap dilanjutkan karena hand sanitizer bukan hanya untuk pencegahan terjangkitnya Covid-19, tetapi sebagai penggunaan harian dalam menangkal virus dan bakteri sehingga dengan program tersebut tetap dilanjutkan maka dapat memutus rantai penyebaran virus corona.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozie, PH. (2020). *Mengelola Keuangan di Masa Krisis*. Kompas, 28 Maret 2020.
- Hidayat, Taufik (2010). *Financial Planning Mengelola & Merencanakan Keuangan Pribadi dan Keluarga*. Jakarta Selatan: Mediakita
- Kementrian Dalam Negeri RI. (2020). *Pedoman Umum Pengendalian Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis, dan Manajemen*. Jakarta: Kementrian Dalam Negeri RI.
- Khurniatun, Sri (2009). *Cerdas & Cerdik Mengelola Uang*. Jakarta: Trans Media